

PROGRAM BERBAGI TIPS MENJAGA KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19 BERUPA POSTER MELALUI MEDIA SOSIAL

Sulthan Athallah Fauzi

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fak. Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta,
Jakarta, 15419
Sulthanathallah01@gmail

ABSTRAK

Virus Corona merupakan jenis virus baru yang kini tengah menggemparkan dunia karena telah menginfeksi ribuan juta manusia di dunia dalam waktu yang singkat. Mengantisipasi penyebaran dan peningkatan jumlah penderita maka penerapan protokol kesehatan perlu dilakukan oleh masyarakat. Beberapa protokol kesehatan pada masa pandemi Corona adalah memakai masker, menerapkan social distancing atau jarak fisik, menjaga kebersihan tangan dan menerapkan etika batuk dan bersin. Bertujuan untuk mengetahui tingkat kesadaran masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan pada saat terjadinya pandemi virus Corona. Pada penerapan di Kelurahan Pondok Cabe sesuai dengan hasil observasi dihasilkan bahwa masyarakat sudah banyak yang tidak memperhatikan protokol kesehatan dikarenakan isu di masyarakat yang beredar tentang persebaran covid-19 salah. Solusi dan upaya penerapan protokol Kesehatan di era pandemi saat ini adalah dengan Mematuhi dan menerapkan Protokol Kesehatan minimal yang harus di patuhi di era pandemi yaitu 3 M (Menggunakan Masker, selalu Menjaga Jarak, dan Mencuci Tangan) dapat meningkatkan pencegahan persebaran virus COVID-19 sekaligus dapat meningkatkan kebersihan tubuh untuk menghindari berbagai virus yang dapat menyerang tubuh. Semua segmen masyarakat harus bisa bergotong royong dalam kedisiplinan penerapan protokol Kesehatan melalui iklan layanan masyarakat. Oleh karena itu hasil dari kegiatan ini pada kelurahan kalibata pulo memberikan pengetahuan kepada masyarakat pentingnya menerapkan protokol kesehatan berupa iklan layanan masyarakat dengan tujuan agar masyarakat mudah memahami maksud dan tujuannya lebih mudah dimengerti.

Kata kunci: Covid-19, Protokol Kesehatan, Iklan Layanan Masyarakat

ABSTRACT

Corona virus is a new type of virus that is currently taking the world by storm because it has infected thousands of millions of people in the world in a short time. Anticipating the spread and increase in the number of sufferers, the community needs to implement health protocols. Some health protocols during the Corona pandemic are wearing masks, implementing social distancing or physical distance, maintaining hand hygiene and applying coughing and sneezing etiquette. Aims to find out the level of public awareness in the application of health protocols during the Corona virus pandemic. In the implementation in the Pondok Cabe sub-district, according to the results of observations, it was found that many people did not care about health protocols due to the issue in the community about the spread of Covid-19 was wrong. The solution and effort to implement Health protocols in the current pandemic era is to comply with and apply the minimum Health Protocols that must be obeyed in the pandemic era, namely 3 M (Using Masks, Always Keeping Your Distance, and Washing Hands) can increase the prevention of the spread of the COVID-19 virus at the same time. can improve body hygiene to avoid various viruses that can attack the body. All segments of society must be able to work together in the discipline of implementing Health protocols through public service advertisements. Therefore, the results of this activity in the Kalibata Pulo sub-district provide knowledge to the community about the importance of implementing health protocols in the form of public service advertisements with the aim of making it easier for the public to understand the intent and purpose.

Keywords: Covid-19, Health Protocol, Public Service Advertisement

A. PENDAHULUAN

Corona virus merupakan virus jenis baru yang kini telah menggemparkan masyarakat dunia (Mona, 2020). Masalahnya virus ini telah berhasil menginfeksi ribuan juta masyarakat global dalam waktu yang sangat singkat (Li et al., 2020). Bahkan manusia tanpa menunjukkan gejala terinfeksi Corona virus dapat pula menyebarkan kepada manusia lainnya (Kumar & Dwivedi, 2020). Mengantisipasi peningkatan penyebaran dan jumlah infeksi, masyarakat dihimbau untuk melakukan pola hidup sehat baru sesuai protokol kesehatan semasa pandemi Corona virus. Salah satu bentuk protokol tersebut adalah menjaga kebersihan dan tidak melakukan kontak langsung dengan pasien positif Corona virus (Izzaty, 2020). Kemudian, menggunakan masker pelindung wajah saat bepergian atau diluar rumah (Howard et al., 2020). Selanjutnya, menjaga kebersihan dengan mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer (Lee et al., 2020). Terakhir adalah penerapan social distancing dengan menjaga jarak sejauh 1 meter dan menutup mulut saat batuk atau bersin menggunakan lengan (Hafeez et al., 2020). Beberapa contoh protokol kesehatan tersebut tentu sangat perlu untuk diterapkan masyarakat selama masa pandemi Corona virus. Bahkan protokol social distancing seperti isolasi diri telah diumumkan pemerintah melalui surat edaran Nomor H.K.02.01/MENKES/202/2020. Selain agar terhindar dari infeksi Corona virus, proses penekanan penyebaran dan infeksi Corona virus dapat dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini ditulis dengan maksud untuk menganalisis tingkat kesadaran masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan selama masa pandemi Corona virus.

Penerapan Protokol Kesehatan

Belum ditemukannya antiviral spesifik sebagai vaksin merupakan alasan terbesar penerapan protokol kesehatan semasa pandemik (Gennaro et al., 2020). Protokol kesehatan tersebut berfungsi sebagai pencegah penyebaran infeksi Corona virus kepada masyarakat luas. Beberapa contoh protokol kesehatan yang telah diterbitkan pemerintah Indonesia selama masa pandemi Corona virus yaitu: a) Menggunakan masker; b) Menutup mulut ketika batuk dan bersin dikeramaian; c) Istirahat dengan cukup apabila suhu badan 38° C atau lebih serta batuk dan pilek; d) Larangan menggunakan transportasi

umum bagi masyarakat yang sedang sakit; e) Jika terdapat masyarakat yang memenuhi kriteria suspek maka akan dirujuk ke rumah sakit Covid atau melakukan isolasi (Kantor Staf Presiden, 2020).

Fungsi Masker Pelindung Wajah

Masker pelindung wajah merupakan salah satu bentuk self protection selama masa pandemi Corona virus. Pernyataan tersebut juga telah diperkuat oleh World Health Organization (WHO) melalui panduan sementara yang diumumkan pada tanggal 06 April 2020 mengenai anjuran mengenakan masker (World Health Organization, 2020b). Masker pelindung wajah sangat penting digunakan karena tidak hanya berfungsi sebagai pelindung, tapi juga sebagai pencegah penyebaran infeksi Corona virus (Shen et al., 2020). Melalui penggunaan masker pelindung wajah, proses penyebaran Corona virus juga dapat dikendalikan (Masker pelindung wajah terdiri atas beberapa jenis yaitu; masker medis dan masker respirator. Masker medis merupakan masker sekali pakai yang waktu pakainya maksimal ± 4 jam dan tidak dapat digunakan kembali ketika basah (Lepelletier et al., 2020). Masker medis memiliki tingkat penetrasi partikel 44%, sehingga mampu melindungi diri dari virus dan tidak beresiko memunculkan penyakit. Masker respiratori merupakan salah satu media penyaring dalam bentuk topeng. Masker respiratori berfungsi sebagai salah satu alat pelindung petugas kesehatan yang terpapar virus.

Mencuci Tangan

Menjaga kebersihan diri selama masa pandemi Corona virus seperti mencuci tangan merupakan salah satu langkah yang perlu dilakukan masyarakat. World Health Organization (WHO) juga telah menjelaskan bahwa menjaga kebersihan tangan telah mampu menyelamatkan nyawa manusia dari infeksi Corona virus (World Health Organization, 2020d). Meski demikian, mencuci tangan tidak bisa dilakukan dengan sembarangan oleh masyarakat. Mencuci tangan dengan benar dalam waktu 20 detik atau lebih menggunakan air mengalir dan sabun cair merupakan cara efektif yang dianjurkan dan sangat perlu masyarakat terapkan (Khedmat, 2020). Melalui tindakan mencuci tangan siklus transmisi dan resiko penyebaran Corona virus antara 6% dan 44% dapat dikurangi.

Menggunakan Handsanitizer

Menggunakan hand sanitizer merupakan cara lain untuk menjaga kebersihan tangan selain mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. Hal tersebut dikarenakan Hand sanitizer mampu mencegah terjadinya infeksi mikroba pada manusia. Pada hand sanitizer atau antiseptic yang mengandung sebanyak 62%-95% alkohol mampu melakukan denaturasi protein mikroba dan mampu menonaktifkan virus. Melihat hal tersebut, maka proses penyebaran dan infeksi Corona virus pada masyarakat tentu dapat diminimalisir. Meski penggunaan hand sanitizer atau antiseptic dianjurkan selama masa pandemi Corona virus, namun pemakaian hand sanitizer secara terus-menerus sangat tidak dianjurkan karena dapat menyebabkan iritasi dan luka bakar pada kulit (Asngad, A., Bagas, A.R., 2018). Sehingga penggunaan hand sanitizer lebih baik dilakukan saat berada di luar rumah atau saat tidak ada fasilitas mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.

Social Distancing

Social distancing merupakan salah satu kebijakan yang kini diterapkan masyarakat dunia selama masa pandemi Corona virus. Selama menjalankan kebijakan Social distancing pemerintah Indonesia telah menerapkan beberapa kegiatan seperti: a) Belajar dan bekerja dari rumah; b) Tinggal di rumah; c) Melarang kegiatan dikemahmahan dan; d) Membatasi jam operasional di tempat umum. Tujuan dari kegiatan social distancing atau physical distancing adalah meminimalisir interaksi antar masyarakat yang kemungkinan terdapat beberapa warga terinfeksi namun tidak melakukan self isolation (Suppawittaya et al., 2020). Selain itu kegiatan social distancing juga memiliki dampak signifikan dalam meminimalisir tingkat kejahatan akibat adanya krisis ekonomi selama masa pandemi Corona virus (Ippolito et al., 2020). Menurut World Health Organization (WHO) proses social distancing dapat dilakukan dengan menjaga jarak sejauh 1 meter atau 3 kaki dengan orang lain (World Health Organization, 2020)

Penyakit corona virus 2019 (COVID-19) telah menyebabkan krisis kesehatan global yang berdampak besar pada cara pandang orang memahami dunia dan kehidupan sehari-hari (Frontiers, 2020). Langkah-langkah untuk

pengecahan juga telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi kasus penyebaran COVID-19 seperti mensosialisasikan protokol kesehatan, yaitu penerapan, memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas (Kemenkes RI, 2021).

Selain protokol kesehatan 3M, pencegahan dari penularan COVID19 bisa dengan cara mengonsumsi multivitamin dan gizi yang seimbang untuk menjaga daya tahan tubuh. Saat ini, masyarakat masih belum sepenuhnya mematuhi himbauan pemerintah untuk menjalankan protokol kesehatan 5M dalam pencegahan penyebaran COVID-19 (Buana, 2020). Terutama beberapa masyarakat di Kelurahan Kalibata Pulo masih banyak yang belum mengetahui dan kurang memperdulikan protokol kesehatan 5M dan menjaga daya tahan tubuh sehingga diperlukan edukasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan 5M dan multivitamin di masa pandemi COVID-19.

Maka dari itu perlu adanya sosialisasi dalam kegiatan ini berupa Iklan Layanan Masyarakat Iklan layanan masyarakat atau Public Service Announcement merupakan iklan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi, mengajak atau mendidik penonton. Iklan layanan masyarakat digunakan untuk kepentingan masyarakat. Bertujuan mempromosikan program atau kegiatan yang dilakukan pemerintah atau organisasi masyarakat yang bersifat non-profit. Meskipun tidak mencari keuntungan, iklan layanan masyarakat mempunyai fungsi untuk kebaikan untuk masyarakat antara lain, Informing adalah pemberitahuan program dan kegiatan dari pemerintah pada masyarakat. Persuading adalah usaha untuk meyakinkan masyarakat agar bisa ikut dalam program, layanan, kegiatan atau aktivitas pemerintah. Reminding adalah mengingatkan program, layanan, kegiatan atau aktivitas yang dilakukan pemerintah. Adding Value adalah nilai tambah pada program, layanan, kegiatan atau aktivitas sesuatu melalui tanggapan dari masyarakat

Dengan Tujuan pelaksanaan kegiatan ini yaitu memberikan edukasi pencegahan COVID-19 dengan protokol kesehatan 5M dan pentingnya kesadaran masyarakat di masa pandemi COVID-19 untuk menurunkan tingkat penularan COVID-19.

B. METODE

Metode yang dilakukan dengan cara Kegiatan pembuatan Poster tentang Protokol Kesehatan, di lakukan secara online membuat desain Poster menggunakan aplikasi yang berada di android dan menyebarkan poster tentang protocol Kesehatan yang di anjurkan oleh Dinas Kesehatan sesuai dengan WHO melalui media Sosial berupa Facebook, Instagram, dan Whatsapp Grup secara online.

1. Tahap pertama melakukan survey apa saja yang di lakukan untuk menjaga kesehatan di masa pandemi saat ini, dengan mencari berbagai informasi yang sesuai dengan arahan protokol Kesehatan WHO, Yaitu:
 - Memakai masker 2 lapis
 - Mencuci tangan menggunakan sabun
 - Menjaga jarak dengan orang lain
 - Menjauhi kerumunan dan tidak berkumpul
2. Tahap kedua proses editing desain poster di aplikasi android, mencari informasi bersama mitra yang bersangkutan dan menyerahkan hasil desain poster, lalu menyebarkan poster tentang protokol Kesehatan secara online di media sosial
3. Tahap ketiga dengan cara sosialisasi, karena masyarakat lebih mudah menerima apa yang disampaikan dibanding apa yang dicari. Sosialisasi merupakan cara yang mudah dan efektif dalam sebuah penyampaian pesan. Sosialisasi mencakup pemeriksaan mengenai lingkungan kultural lingkungan sosial dari masyarakat yang bersangkutan, interaksi sosial dan tingkah laku sosial. Karena sosialisasi protokol kesehatan juga merupakan prioritas pemerintah daerah karena saat ini belum ada vaksin atau obat yang ditemukan untuk menangani COVID-19, sehingga protokol kesehatan merupakan satu-satunya senjata kita dalam memerangi COVID-19

Metode yang akan diterapkan untuk mencapai tujuan adalah dengan melalui sosialisasi dan survey.

Sosialisasi. Menurut para ahli pendapat mengenai pengertian sosialisasi.

Menurut Peter L. Berger pengertian Sosialisasi ialah proses pada seorang anak yang sedang belajar menjadi anggota masyarakat. Adapun yang dipelajarinya adalah peranan pola hidup dalam masyarakat yang sesuai dengan nilai dan norma-norma maupun kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat.

Menurut pendapat dari Ritscher JR pengertian Sosialisasi ialah proses seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlakukannya agar dapat berfungsi sebagai orang dewasa dan sekaligus sebagai pemeran aktif dalam suatu kedudukan atau peranan tertentu di masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Protokol kesehatan adalah serangkaian aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui kementerian kesehatan dalam mengatur keamanan beraktivitas selama masa pandemi Covid-19. Tujuan diberlakukan protokol kesehatan guna membantu masyarakat untuk dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan kondisi kesehatan orang lain.

Perlindungan Kesehatan Individu dan Perlindungan Kesehatan Masyarakat Substansi protokol kesehatan terhadap masyarakat pada titik kritis harus diperhatikan dalam penyebaran Covid 19 yaitu pada etnis dan karakteristik/ciri kegiatan, besar dan lokasi kegiatan, lama dan jumlah orang yang terlibat dalam kegiatan, kelompok rentan seperti ibu hamil, balita, anak-anak, lansia dan penderita penyakit bawaan/komorbid serta disabilitas, dan sebagainya.

Untuk itu maka pentingnya menjaga prokol kesehatan terutama dimasa covid-19 ini dalam hasil kegiatan KKN ini. Berikut Hasil kegiatan berserta Pembahasan nya.



Gambar 1 dan 2 membuat poster berupa protokol kesehatan

Gambar 3 Kegiatan berupa Poster yang disebarakan melalui Instagram



Gambar 2 kegiatan berupa poster yang disebarakan melalui Facebook

Gambar 4 kegiatan yang disebarakan melalui group WhatsApp

D. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di suatu daerah tertentu sebagai implementasi dari Tri Darma perguruan tinggi. Kegiatan KKN bertujuan untuk memberikan pengalaman lapangan kepada mahasiswa mengenai kondisi masyarakat secara langsung dan juga guna membentuk sikap mandiri dan tanggungjawab dalam melaksanakan kegiatan KKN. Peserta KKN

UMJ telah disebar menjadi beberapa kelompok. Salah satunya adalah kelompok 69, yang di mana dapat bekerjasama baik secara individu maupun kelompok, dengan membuat serangkaian kegiatan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini.

Kegiatan KKN berlangsung dari tanggal 1 Juli – 31 Juli 2021 di daerah yang berbeda, Kegiatan pembuatan poster iklan layanan Masyarakat mengenai Tips menjaga diri di masa pandemic covid-19 yang di lakukan secara KKN individu di lokasi Perumahan Purimadani II, Pondok Cabe Ilir, Pamulang, Tangerang Selatan. Dalam kegiatan KKN Online tidak semua program yang telah di laksanakan berjalan secara sempurna. Masih banyak kekurangan dari kelompok 69 baik dari segi rencana pelaksanaan dan rencana yang telah di buat sehingga harus merubah kembali rencana untuk kegiatan tersebut.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendanai dan memfasilitasi PKM UMJ Online 2020 dan ucapan terima kasih kepada Kelurahan Pondok Cabe Ilir Tangerang Selatan atas kesempatan untuk melakukan sosialisasi dan partisipasi dalam pembuatan laporan knk ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

Telaumbanua, D. (2020). *Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia*.

QALAMUNA: *Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(01), 59–70. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.290>

Boyd, A. (2012). *Broadcast Journalism. In Broadcast Journalism*.

Cho, K. W., Lee, J., Ryu, J. hye, & Kim, S. J. (2017). *Effects of anti-smoking public service announcements on the attitudes of Korean college students toward smoking. Osong Public Health and Research Perspectives*, 8(6), 397–404.

Fajarina. (2018). *Perilaku Komunikasi Perempuan Rawan Sosial Ekonomi di Kota Bandung*.

Halik, A. (2013). *Buku Daras Uin Alauddin Komunikasi Massa Universitas Islam Negeri (Uin)*. [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/338/1/KOMUNIKASI MASSA full.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/338/1/KOMUNIKASI%20MASSA%20full.pdf)

Hidayat, D., & Anisti, A. (2015). *Wartawan Media Now dalam Mengemas Berita: Perspektif Situational Theory. Jurnal ASPIKOM*, 2(5), 295. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v2i5.81>

Imran, H. A. (2013). *Media Massa, Khalayak Media, The Audience Theory, Efek Isi Media dan Fenomena Diskursif. Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 16(1), 47. <https://doi.org/10.31445/jskm.2012.160103>

Janna, M. (2016). *Pengaruh Iklan Aqua Terhadap Keputusan Membeli Masyarakat Di Kompleks Btn Tritura-Antang Kota Makassar (Studi Iklan Televisi)*. UIN ALAUDDIN MAKASSAR.

Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of SocialMedia. Business Horizons*, 53(1), 59–68. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>

Laksmi. (n.d.). *Kampanye Iklan Layanan Masyarakat Produksi PNRI*. 43–61.

Mardiana, M. (2019). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Tingkat Pidana Narkotika di Sulawesi*

*Tenggara. Communicatus: Jurnal
Ilmu Komunikasi, 2(2), 101–108.*